

Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, dan Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Banten

Michiel Anastasya ¹, Angellica Putri Jowani ², Hizkia Nathanael ³, Sheren Cahya Yadika ⁴, Trixie Mannuela ⁵, Nathaniel Darren Mulia ⁶, Rianto Nurcahyo⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷International Business Management Universitas Bina Nusantara

e- mail: michiel.anastasya@binus.ac.id

Abstrak

Tingkat pengangguran terbuka merupakan salah satu indikator utama untuk menilai kondisi ketenagakerjaan suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, upah minimum, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten selama periode 2010–2023. Metode utama yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda terhadap data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif signifikan sebesar 2.171 terhadap tingkat pengangguran terbuka, yang berarti bahwa semakin tinggi rata-rata lama sekolah penduduk, semakin rendah tingkat pengangguran yang terjadi. Upah minimum juga memiliki pengaruh negatif sebesar 0.240, di mana kenaikan upah minimum cenderung menurunkan pengangguran. Sebaliknya, tingkat partisipasi angkatan kerja menunjukkan pengaruh positif sebesar 0.149, yang mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah penduduk usia kerja tidak selalu diiringi oleh peningkatan kesempatan kerja. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menekan angka pengangguran terbuka, diperlukan kebijakan yang menitikberatkan pada peningkatan kualitas pendidikan, penyesuaian upah minimum yang proporsional, serta penciptaan lapangan kerja baru yang seimbang dengan pertumbuhan angkatan kerja.

Kata Kunci: Pendidikan; Upah Minimum; Partisipasi Angkatan Kerja; Pengangguran Terbuka

Abstract

Open unemployment is one of the key indicators used to assess the labor market conditions of a region. This study aims to analyze the influence of education level, minimum wage, and labor force participation rate on the open unemployment rate in districts and cities across Banten Province during the 2010–2023 period. The primary method employed is a quantitative approach using multiple linear regression analysis on secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The results reveal that education level has a significantly negative effect on the open unemployment rate specifically 2.171, indicating that a higher average length of schooling correlates with lower unemployment levels. Minimum wage also shows a negative effect specifically 0.240, suggesting that increasing the minimum wage tends to reduce unemployment. Conversely, the labor force participation rate has a positive effect specifically 0.149, meaning that an increase in the working-age population not matched by adequate job creation. The study concludes that reducing open unemployment requires policy interventions focused on improving education quality, implementing balanced minimum wage adjustments, and creating sufficient formal employment opportunities to absorb the growing labor force.

Keyword: Education, Minimum Wage, Labor Force Participation, Open Unemployment